

GAMBARAN PENGETAHUAN DAN SIKAP PEKERJA TAMBANG BATUBARA TENTANG KESELAMATAN KERJA DI PT.SURYA ANUGRAH SEJAHTERA PROPINSI JAMBI

YENI HERLINA, WENNY MURDINA ASIH

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indonesia
yeni43799@gmail.com, wenny.murdina@gmail.com

Abstract: Occupational Safety is one aspect of the protection of occupational safety and health. Law No. 1 of 1970 on the importance of managing occupational safety and health in the mining sector, the government issued a regulation on Occupational Safety and Health specifically for mining, namely KEPDIRJEN MINERBA National Ministry of Energy and Mineral Resources. Minister of Energy and Mineral Resources Number 185.K/37.04/DJB/2019 To prevent work accidents and occupational diseases, it is important to have good knowledge and attitudes of workers in implementing occupational safety and health in the workplace. The purpose of this study was to find out how the description of the knowledge and attitudes of coal mining workers about work safety in Block PIT 1A PT. Surya Anugrah Sejahtera Bungo Regency. The design of this research is descriptive with the number of respondents 33 workers. The sampling method with all members of the population as research subjects, the research was carried out from February to November 2021 and the data collection technique was using a questionnaire. Based on the results of the study, 51.5% of coal mining workers have high knowledge of work safety and as many as 60.6% of workers have a positive attitude about work safety. It is hoped that the company will ensure that workers who have low knowledge and negative attitudes about work safety receive counseling and training on mine safety, especially open-pit coal mining.

Keywords: Knowledge, Sika, Workers, Mining and Coal.

Abstrak: Keselamatan Kerja salah satu aspek perlindungan keselamatan dan kesehatan kerjas Undang-undang No.1 tahun 1970 pentingnya pengelolaan keselamatan dan kesehatan kerja di sektor tambang tersebut pemerintah mengeluarkan peraturan tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja khusus tambang yaitu KEPDIRJEN MINERBA Kemektivitas nasional. ntrian ESDM Nomor 185.K/37.04/DJB/2019 Untuk mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja maka pentingnya pengetahuan dan sikap tenaga kerja yang baik dalam penerapan keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan dan sikap pekerja tambang batubara tentang keselamatan kerja di Blok PIT 1A PT. Surya Anugrah Sejahtera Kabupaten Bungo. Desain penelitian ini adalah deskriptif dengan jumlah responden 33 orang pekerja. Cara pengambilan sampel dengan seluruh anggota populasi dijadikan subyek penelitian, penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai bulan November 2021 dan teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Berdasarkan hasil penelitian sebanyak 51,5% pekerja tambang batu bara memiliki pengetahuan tinggi tentang keselamatan kerja dan sebanyak 60,6% pekerja memiliki sikap positif tentang keselamatan kerja. Diharapkan kepada pihak perusahaan agar pekerja memiliki pengetahuan rendah dan sikap negatif tentang keselamatan kerja mendapat penyuluhan dan pelatihan tentang keselamatan kerja tambang, khususnya tambang batubara terbuka.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sika, Pekerja, Pertambangan dan Batubara

A. Pendahuluan

Pertambangan memiliki peran yang penting dan strategis dalam pembangunan ekonomi suatu bangsa, banyak negara seperti Australia, Chili dan Amerika Serikat menggerakkan pembangunan ekonomi dan sosialnya dari pertambangan. Berdasarkan pembangunan ekonomi dan sosialnya dari pertambangan. Berdasarkan data *Word Bank*, lebih dari 50 negara tergantung pada pertambangan yang menyediakan 6% dari ekspor atau berperan penting dalam ekonomi domestik. Secara terpisah, penelitian *The International Council on Mining And*

Metal (ICMM) telah mengidentifikasi 41 negara yang pada dekade terakhir ekonominya berdasarkan pada pertambangan. Berdasarkan analisis penyebab kecelakaan kerja di tambang batubara, 70-90% kecelakaan pada pertambangan batubara disebabkan oleh perilaku manusia yang tidak aman. Selain itu, lingkungan kerja yang tidak aman serta kondisi tanah pertambangan juga merupakan penyebab terjadinya kecelakaan tambang.

PT. Surya Anugrah Sejahtera Kabupaten Bungo bergerak dalam bidang pertambangan batu bara metode penambangan yang dilakukan oleh PT. Surya Anugrah Sejahtera Kabupaten Bungo adalah *open pit mining* dengan sistem penambangan *strip mine* karena endapan batubara yang berada dilokasi tambang mempunyai kedudukan miring. Pengupasan lapisan tanah penutup/*overburden* (OB) dan penggalian batubara dilakukan dengan sistem jenjang, dan untuk sistem penimbunan yang dilakukan adalah *backfilling*. PT. Surya Anugrah Sejahtera Kabupaten Bungo terletak di Daerah Dusun Rantau Pandan, Kecamatan Rantau Pandan, Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi. PT.Surya Anugrah Sejahtera Kabupaten Bungo mempunyai 5 blok/prospek salah satunya adalah Blok PIT 1A yang mempunyai pekerja sebanyak 33 pekerja.

Berdasarkan hasil survei awal ditemukan beberapa masalah ataupun kegiatan yang belum terealisasi baik. Jika dilihat dari faktor manusianya, masih ditemukan tenaga kerja yang belum patuh dan memahami pentingnya penggunaan APD (masker, helm, sarung tangan) ketika bekerja. Hal ini tampak ketika tenaga kerja melakukan proses kerja, mereka melepas APD yang mereka gunakan dengan alasan kurang nyaman dipakai ketika bekerja, dan ada beberapa tenaga kerja yang bersangkutan memakai APD hanya ketika mereka sedang diawasi mandor atau Kepala Teknik Tambang. Masih ditemukannya tenaga kerja yang merokok di sembarang tempat dan tenaga kerja yang kurang memperhatikan dan menaati rambu – rambu keselamatan masih menjadi kendala terhadap penerapan Keselamatan dan Kesehatan kerja di penambangan terbuka batubara PT. Surya Anugrah Sejahtera.

Berdasarkan hasil survei awal yang sudah ditemukan dan diuraikan sebelumnya, untuk lebih memahami kondisi yang ada di PT.Surya Anugrah Sejahtera, dalam hal ini mengenai gambaran pengetahuan, sikap pekerja tambang terbuka batubara tentang Keselamatan kerja di PT. Surya Anugrah Sejahtera, maka peneliti tertarik untuk meneliti mengenai gambaran pengetahuan dan sikap Pekerja Tambang Batubara Terbuka tentang Keselamatan kerja di Blok PIT 1A PT.Surya Anugrah Sejahtera Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi 2021.

B. Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif yaitu melihat gambaran pengetahuan dan sikap pekerja tambang batu bara terbuka tentang keselamatan kerja di Blok PIT 1A PT. Surya Anugrah Sejahtera Kabupaten Bungo.

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 33 responden di Blok PIT 1A PT. Surya Anugrah Sejahtera Kabupaten Bungo, provinsi jambi diperoleh karakteristik umur dan pendidikan. Berdasarkan data penelitian diperoleh dari 33 responden, rentang umur 18-33 tahun sebanyak 10 pekerja (30,3%), umur 34-42 tahun sebanyak 12 pekerja (36,4%), dan 43-60 tahun sebanyak 11 pekerja (33,3%). Berdasarkan data penelitian diperoleh dari 33 responden, diperoleh tingkat pendidikan SD sebanyak 4 pekerja (12.1%), tingkat pendidikan SMP sebanyak 10 pekerja (30.3%), dan tingkat pendidikan SMA sebanyak 19 pekerja (57.6%).

Didapatkan hasil distribusi frekuensi pengetahuan pekerja tambang batubara yang diolah dengan menggunakan SPSS didapat hasil sesuai pada tabel 4.1 sebagai berikut:

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan pekerja Tambang Batubara Terbuka di Blok PIT 1APT. Surya Anugrah Sejahtera Kabupaten Bungo Tahun 2021

Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Tinggi	17	51,5%
Rendah	16	48,5%
Total	33	100%

Berdasarkan tabel 1 diperoleh hasil bahwa seluruh responden memiliki pengetahuan tinggi.

Didapatkan hasil distribusi frekuensi sikap pekerja tambang batubara yang diolah menggunakan SPSS didapat hasil sesuai pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Sikap pekerja Tambang Batubara Terbuka di Blok PIT 1APT. Surya Anugrah Sejahtera Kabupaten Bungo Tahun 2021

Sikap	Frekuensi	Persentase
Positif	20	60,6%
Negatif	13	39,4%
Total	33	100%

Berdasarkan tabel 2 maka dapat diperoleh hasil bahwa seluruh responden memiliki sikap positif.

1. Pengetahuan Pekerja Tambang Batubara Tentang Keselamatan Kerja.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi 1 dapat dilihat bahwa dari 33 orang responden, didapatkan 51,5% memiliki pengetahuan tinggi dengan kategori sangat benar tentang keselamatan kerja di pertambangan batubara di PT. Surya Anugrah Sejahtera Kabupaten Bungo. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizky (2018) tentang gambaran pengetahuan, sikap, dan tindakan tenaga kerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja di PT. Hutahaean. diperoleh hasil sebanyak 96,6% responden memiliki tingkat pengetahuan tinggi mengenai keselamatan dan kesehatan kerja.

Penelitian ini juga didukung oleh pendapat Nursalam Dalam Wawan, dan Dewi (2011) yang menyebutkan bahwa, tinggi rendahnya pengetahuan di pengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pendidikan, pekerjaan, faktor lingkungan, informasi, dan sosial budaya. Tingkat pendidikan responden yang diperoleh SD 12,1%, SMP 30,3%, SMA/Sederajat 57,6%. Dilihat dari tingkat pendidikan responden bahwa lebih dari separuh respon memiliki pendidikan tinggi sebanyak 57,6% yaitu SMA/Sederajat, sehingga membuat pengetahuan seseorang tersebut tinggi. Sesuai dengan pendapat dikemukakan oleh Luthfi Hadi (2020) yang menyatakan bahwa pendidikan yang tinggi dapat mempengaruhi pola pikir seseorang dalam melakukan tindakan.

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan tinggi yang diperoleh dapat dilihat dari jawaban kuesioner sebanyak 51,5% responden mengetahui apa itu keselamatan kerja, hal ini dapat karena keadaan ini menunjukkan bahwa responden telah melihat dan mendengar serta mengetahui tentang program K3 yang telah diterapkan perusahaan tempat mereka bekerja.

Pengetahuan didapat oleh responden tidak terlepas dari peran dan serta pihak management perusahaan yang telah menyampaikan hal-hal berkaitan dengan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja pada tenaga kerjanya melalui program dan penelitian sehingga dapat dilihat bahwa responden telah memiliki pengetahuan yang baik mengenai keselamatan dan kesehatan kerja yang diterapkan di Blok PIT 1A PT. Surya Anugrah Sejahtera Kabupaten Bungo.

2. Sikap Pekerja Tambang Batubara Tentang Keselamatan Kerja

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa dari 33 responden sebanyak 60,6% memiliki sikap positif tentang keselamatan kerja di pertambangan batubara Blok PIT 1A PT. Surya Anugrah Sejahtera Kabupaten Bungo. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizki (2018) tentang gambaran pengetahuan dan sikap, tindakan keselamatan kerja di PT. Hutahaean. diperoleh bahwa keseluruhan responden 29 memiliki sikap yang mendukung mengenai penerapan keselamatan kerja.

Berdasarkan hasil peneliti sikap positif yang diperoleh dapat dilihat dari jawaban kuesioner yang 70,9% responden yang menyatakan sangat setuju untuk pernyataan positif yaitu tentang "saya akan bekerja sesuai dengan standar operasi di pertambangan". Hal ini dapat mempengaruhi responden dalam penerapan keselamatan kerja. Sesuai dengan KEPDIRJEN MINERBA Kementrian ESDM No. 185.K/37.04/DJB/2019. Tentang standar operasional di pertambangan.

D. Penutup

Berdasarkan dari hasil penelitian Tentang Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Pekerja Tambang Batubara Tentang Keselamatan Kerja Di Blok PIT 1A PT. Surya Anugrah Sejahtera Kabupaten Bungo dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Dari 33 pekerja, 51,5% pekerja tambang batubara PT. Surya Anugrah Sejahtera Kabupaten Bungo memiliki pengetahuan yang tinggi tentang keselamatan kerja; dan 2) Dari 33 pekerja, 60,6% pekerja tambang batubara PT.Surya Anugrah Sejahtera Kabupaten Bungo memiliki sikap positif tentang keselamatan kerja.

Daftar Pustaka

- Abdila, Reynas. 2019. *Langkah Menaker tekang angka kecelakaan kerjadi* <http://www.tribunnews.com/nasional/2019/01/17/3-langkah-menaker-tekan-angka-kecelakaan-kerja>. (diakses pada tanggal 21 April, 2021)
- Abdullah. R. 2009. *Keselamatan dan kesehatan kerja pada pertambangan batu bara bawah tanah*. Universitas Negeri Padang Press. Padang Duma, K. 2011. *Menuju sehat selamat*. FK UGM. Yogyakarta.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bambang. 2002. *Dasar-Dasar Ilmu Tanah*. Edisi Keempat. Nanggro Aceh Darussalam. Universitas Syah Kuala.
- Duma, K. 2011. *Menuju sehat selamat*. FK UGM. Yogyakarta.
- KEPDIRJEN MINERBA Kementrian ESDM Nomor 185.K/37.04/DJB/2019 ,*Tentang Keselamatan Dan SMKP MINERBA*
- Mayang. 2015. *Gambaran pengetahuan dan sikap tenaga kerja tentang risiko bahaya dalam proses pengerjaan liftingrigging di rig 07 PT. Besmindo materi Sewatama Duri-Riau tahun 2015*. STIKESI, Padang
- Ningsih, R. F. (2016). *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Pekerja Tambang Batu Bara Tentang Keselamatan Kerja di Tunnel D-05 PT. Dasrat Sarana Arang Sejati*. Prodi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Stikes Indonesia .
- Notoatmodjo, S.(2014). *Promosi kesehatan dan prilaku kesehatan*, Rineka Cipta. Jakarta.
- Ramli,S. (2009). *Manajemen resiko dalam perspektif K3*. PT. Dian Rakyat. Ja- karta.
- Ramli, S. (2013). *Smart Safety*. PT. Dian Rakyat. Jakarta.
- Summa'mur, 2009, *Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan*. CV. Haji Mas Agung. Jakarta.
- Wawan, A., & D. M. (2011). *Teori dan pengukuran pengetahuan sikap dan perilaku manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.